

Beppa Bannang-Bannang

Reflective Route: Gerak Osilasi Harmonik Sederhana

Deskripsi Fitur

Bannang-bannang adalah beppa khas Bugis berbentuk benang kusut yang kerap disajikan dalam acara pernikahan sebagai simbol keterikatan antara dua keluarga mempelai. Fitur ini dianalogikan sebagai ruang refleksi bagi mahasiswa calon guru untuk menjalin benang-benang pemikiran pedagogik mereka melalui skenario pembelajaran, dilema pengajaran, dan tantangan instruksional. Tujuannya adalah membangun pemahaman kognitif pedagogik yang kuat agar mampu menciptakan ikatan positif antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, sebagaimana kuatnya ikatan antar keluarga yang disimbolkan oleh beppa bannang-bannang.



Sub - CPMK:

Mahasiswa mampu menganalisis gerak osilasi harmonik sederhana.

1. Skenario Pengajaran

Dalam suatu kelas, seorang siswa bertanya:

"Kenapa benda yang berosilasi tetap bisa kembali ke titik semula meskipun tidak diberi gaya lagi? Apakah itu karena kecepatan awalnya?"



2. Pertanyaan Reflektif

- Apa miskonsepsi yang mungkin muncul dari pertanyaan siswa tersebut?

- Bagaimana Anda menjelaskan prinsip gaya pemulih dalam GHS secara sederhana dan mudah dipahami oleh siswa SMA?

3. Tantangan Instruksional

Pilih satu strategi pembelajaran berikut dan berikan alasan pemilihan Anda:

- Menunjukkan simulasi PhET "Mass on a Spring" dan mendiskusikan grafik posisi terhadap waktu.
- Menggambar grafik hubungan gaya vs posisi dan menghubungkannya dengan hukum Hooke.
- Menggunakan analogi "ayunan bandul" dan meminta siswa menjelaskan kembali dengan kata-kata mereka sendiri.

4. Aktivitas Pendalaman

Rancang satu pertanyaan pemantik diskusi kelas yang dapat membantu siswa menyadari peran gaya pemulih dalam GHS.

Contoh:

"Jika tidak ada gaya yang bekerja setelah benda dilepas, lalu mengapa ia kembali ke titik semula?"

Catatan untuk Mahasiswa

Gunakan fitur ini sebagai ruang refleksi. Jangan hanya berpikir tentang apa yang akan Anda ajarkan, tapi pikirkan juga bagaimana Anda akan menyampaikannya, apa yang akan siswa pahami, dan bagaimana Anda akan merespons kesalahpahaman mereka. Jadilah guru yang tak hanya tahu isi buku, tapi juga tahu bagaimana menjalin makna.



Catatan:

Fitur ini dirancang untuk mendorong mahasiswa menelaah kedalaman konseptual sekaligus mengasah kepekaan pedagogik melalui simulasi, diskusi, dan desain pertanyaan. Diskusikan temuan dan refleksi Anda dalam kelompok belajar untuk saling memperkuat pemahaman



Nama :

NIM :

Kelas :